

GERAKAN PRODUKTIF DENGAN MENGOLAH SAMPAH ORGANIK MENJADI ECO-ENZYME DI TENGAH PANDEMIK COVID-19

Dian Sukma Fitriani¹, Masitowati Gatot²

diansukma.fitriani@gmail.com¹

gatotmasito@gmail.com²

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ibn Khaldun^{1,2}

ABSTRAK

Karna dampak pandemik covid-19 ini aktivitas atau kegiatan masyarakat jadi kurang produktif terutama masyarakat yang sebagian besar dirumah. Maka dari itu masyarakat dapat memanfaatkan waktunya untuk lebih produktif terutama ibu – ibu di Kp. Dampit RT 001 RW 005 untuk meningkatkan produktifitasnya kembali walau hanya dengan dirumah saja . Tujuan dari penelitian ini adalah agar masyarakat Kp. Dampit RT 001 RW 005 dapat mengetahui cara mengolah sampah dengan teknologi ramah lingkungan untuk mengatasi peningkatan jumlah sampah selama pandemik COVID – 19 agar masyarakat sasaran dapat lebih mengenal *eco-enzyme* , karena *eco-enzym* masih belum dikenal oleh banyak orang terutama masyarakat Kp. Dampit RT 001 RW 005. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan ini adalah wawancara dengan metode ini lebih mudah mengetahui sejauh mana pengetahuan ibu – ibu Kp. Dampit RT 001 RW 005 terkait pengetahuan tentang sampah organik dan konsep *eco-enzyme*. Berdasarkan wawancara tersebut tentang pengolahan sampah organik dengan konsep *eco-enzyme* sebagian besar tidak tahu pengolahan sampah organik dengan konsep *eco-enzyme* dan sebagian kecil tahu namun tidak tahu cara pengolahnya. Sosialisasi ini menjelaskan tentang *eco-enzyme* dan cara mengelola sampah organik rumah tangga, serta menjelaskan mengenai cara pembuatan cairan multiguna dengan konsep *eco-enzyme* dan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga menjadi barang yang memiliki dayaguna serta dapat pula mengurangi menumpuknya sampah yang dapat menimbulkan berbagai macam penyakit.

Keyword : *Eco-Enzyme, COVID-19, Produktifitas*

PENDAHULUAN

Saat ini seluruh dunia sedang mengalami pandemik yaitu adanya virus corona yang disebut covid-19. Covid -19 atau virus corona pertama kali muncul di kota Wuhan di Negara Cina. Penyebarannya sangat cepat, meluas dan mematikan, penyebaranyapun melalui kontak fisik langsung di tularkan melalui hidung, mulut dan mata. Maka dari itu upaya untuk memutuskan mata rantai penyebaran covid -19 dilakukan pemerintah dan lembaga

keagamaan dengan menertibkan beberapa peraturan untuk dipatuhi oleh masyarakat. Dampak covid – 19 terlihat hampir di seluruh sector kehidupan masyarakat. Aktivitas social dilarang dan ditunda sementara waktu karna terjadinya wabah ini tidak dapat dipungkiri sangat berdampak pada kegiatan masyarakat di seluruh Indonesia, pasalnya sejak bulan Maret 2020 hingga saat ini pandemi Covid-19 belum berakhir. Masyarakat tidak dapat secara

bebas dan leluasa dapat melakukan kegiatan seperti biasanya. Sehingga masyarakat mau tidak mau harus mulai terbiasa hidup berdampingan dengan pandemik covid-19 ini dengan mematuhi peraturan pemerintah sesuai protocol covid-19. Karna dampak pandemik covid-19 ini aktivitas atau kegiatan masyarakat jadi kurang produktif terutama masyarakat yang sebagian besar dirumah. Maka dari itu masyarakat dapat memanfaatkan waktunya untuk lebih produktif terutama ibu – ibu di Kp. Dampit RT 001 RW 005 untuk meningkatkan produktifitasnya kembali walau hanya dengan dirumah saja .Masyarakat Kp. Dampit RT 001 RW 005 terutama ibu – ibu dapat produktif dengan cara memanfaatkan sampah organik yang ada dirumah untuk di olah menjadi *Eco-Enzyme*. Penerapan 3R atau reuse, reduce dan recycle sampah merupakan salah satu program terbaik dalam rangka pelestarian lingkungan hidup karena mengedepankan penanganan sampah dari sumbernya.

Sampah berdasarkan sifatnya digolongkan menjadi sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik adalah sampah yang mudah diurai, sekalipun kadang menimbulkan bau tidak sedap akan tetapi sampah organik tidak begitu mendatangkan permasalahan untuk

METODE

Dalam metode penelitian ini kami menggunakan teknik kualitatif dengan metode wawancara. Bogdan & Biklen, S. (1992:21-22) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang – orang yang diamati. Dalam metode ini saya melaku penelitian sekitar 2 minggu dengan 2 kali tahapan yaitu pada tanggal 14 September 2020 di

lingkungan, sedangkan sampah anorganik berbeda karakteristiknya, sampah anorganik adalah sampah yang sangat menimbulkan permasalahan bagi lingkungan, karena tidak dapat diurai atau sampah yang tidak dapat membusuk.

Cara yang efektif dalam mengolah sampah organik yang ramah lingkungan dapat direalisasikan melalui pembuatan *eco-enzyme* yang dapat diterapkan pada level rumah tangga. *Eco-enzyme* adalah ekstrak cairan yang dihasilkan dari fermentasi sisa sayuran dan buah-buahan dengan substrat gula merah. Prinsip proses pembuatan *eco-enzyme* sendiri sebenarnya mirip proses pembuatan kompos, namun ditambahkan air sebagai media pertumbuhan sehingga produk akhir yang diperoleh berupa cairan yang lebih disukai karena lebih mudah digunakan.

Tujuan dari penelitian ini adalah agar masyarakat Kp. Dampit RT 001/ RW 005 dapat mengetahui cara mengolah smapah dengan teknologi ramah lingkungan untuk mengatasi peningkatan jumlah sampah selama pandemik COVID – 19 agar masyarakat sasaran dapat lebih mengenal *eco-enzyme* , karena *eco-enzym* masih belum dikenal oleh banyak orang terutama masyarakat Kp. Dampit RT 001/ RW 005.

Kp. Dampit RT 001 RW 005.

Tahapan pertama, saya mencari 5 reponden yang berasal dari ibu – ibu RT 001 RW 05 Kp. Dampit. Kelima responden tersebut kami wawancarai dengan beberapa pertanyaan untuk mengetahui sejauh mana ibu – ibu Kp Dampit RT 001 RW 005 mengetahui terkait sampah organik dan pemanfaatanya. Tahapan kedua, yaitu sosialisasi kepada masyarakat terutama

ibu – ibu Kp. Dampit RT 001 RW 005 yang dilakukan secara door to door.

HASIL dan PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang sudah kami lakukan memiliki 2 tahapan yaitu:

Pada Tahapan pertama, kami memberikan beberapa pertanyaan terhadap responden dengan hasil

wawancara sebagai berikut:

1. Apakah ibu –ibu mengetahui tentang sampah organik dan cara pemanfaatanya?

Tabel 1. Pertanyaan dan jawaban dari wawancara responden

Responden Ke-	Jawaban
1	Ya, saya tahu sampah organik namun saya tidak tahu cara pemanfaatanya
2	Ya, saya tahu tentang sampah organik dan cara pemanfaatanya
3	Saya tahu sampah organik namun saya tidak tahu haus menggunakan alat apa untuk menfatkannya.
4	Ya , saya hanya tahu tentang sampah organik saja tapi untuk pemanfaatnya saya belum tahu pagaimana caranya
5	Saya tahu sampah organik namun saya tidak mengerti pemanfaatanya

Berdasarkan hasil wawancara di atas pengetahuan responden tentang sampah organik dan cara pemanfaatanya seluruh responden sudah mengetahui tentang apa itu sampah organik namun sebagian besar

responden belum mengerti cara pemanfaatanya.

2. Apakah ibu –ibu pernah mengolah sampah yang ada dirumah?

Tabel 2. Pertanyaan dan jawaban dari wawancara responden

Responden Ke-	Jawaban
1	Saya sudsh memilah sampah organik dan non organik tapi saya tidak pernah mengolahnya
2	Tidak pernah biasanya saya langsung membuangnya
3	Saya sudah memilah namun setelahnya saya langsung membuangnya
4	Tidak pernah karna saya tidak tahu cara mengolahnya
5	Sejauh ini saya belum pernah mengolahnya karna aktivitas saya yang padat

Berdasarkan hasil wawancara di atas tentang mengolah sampah organik yang ada di rumah seluruh responden belum pernah

mengolahnya dengan berbagai alasan di antaranya : keterbatasan pengetahuan yang di miliki responden, keterbatasan waktu,

dan kepedulian yang rendah terhadap sampah yang ada di sekitar lingkungannya.

4.

3. Apakah ibu –ibu mengetahui pengolahan sampah organik dengan konsep *eco-enzyme*?

Tabel 3. Pertanyaan dan jawaban dari wawancara responden

Responden Ke-	Jawaban
1	Saya tidak tahu
2	Saya pernah mendengar tetapi saya tidak tahu <i>eco-enzyme</i> itu apa
3	Saya tidak tahu sama sekali pengolahan <i>eco-enzyme</i> seperti apa
4	Saya tahu namun saya tidak tahu cara pembuatannya seperti apa
5	Saya tidak tahu, bahkan saya baru mendengarnya

Berdasarkan hasil wawancara di atas tentang pengolahan sampah organik dengan konsep *eco-enzyme* sebagian besar responden tidak tahu pengolahan sampah organik dengan konsep *eco-enzyme* dan sebagian kecil responden tahu namun tidak tahu cara pengolahannya. Pada tahapan kedua, yaitu sosialisasi kepada responden Kp. Dampit RT 001 RW 005 yang dilakukan secara door to door dengan memberikan sosialisasi menggunakan media poster dan produk *eco-enzyme* yang sebelumnya telah dibuat. Sosialisasi ini menjelaskan tentang *eco-enzyme* dan cara mengelola sampah organik rumah tangga, serta menjelaskan mengenai cara pembuatan cairan multiguna dengan konsep *eco-enzyme* dan

pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari. Program ini diharapkan dapat memberikan dampak yang baik terhadap warga terkhususnya ibu – ibu Kp. Dampit RT 001 RW 005 dalam memanfaatkan sampah disekitar yang biasanya hanya dibuang percuma, sehingga menjadi barang yang memilikidayagun serta dapat pula mengurangi menumpuknya sampah yang dapat menimbulkan berbagai macam penyakit. Selain itu, kegiatan ini dapat memiliki nilai jual sehingga diharapkan dapat membantu perekonomian warga selama masa pandemi Covid-19 ini. Berikut beberapa dokumentasi pada saat berlangsungnya kegiatan dan hasil pembuatan poster tatacara pembuatan *eco-enzyme*.



Gambar 1. Sosialisasi Praktek Eco-Enzyme



Gambar 2. Design poster pembuatan Eco-Enzyme

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan di Kp. Dampit RT 001 RW 005 dengan masalah bagaimana warga masyarakat terkhususnya ibu – ibu Kp. Dampit RT 001 RW 005 dalam mengolah dan memanfaatkan sampah organik yang

ada di rumah untuk di jadikan prodak, dengan diberikanya poster tata cara bagaimana membuat *eco-enzyme* di rumah. Untuk menambah produktifitas ,dan pengetahuan di masa pandemik COVID-19 ini.

DAFTAR PUSTAKA

Syafrida Ralang Hartati, Tahun 2020, ***Bersama Melawan Virus COVID-19 di Indonesia***, Jurnal Sosial dan Budaya Syar-1, Vol. 7, No 6, Halaman 1-16.

Merdanin Dwi M, Desmintari, Yuhanijaya, Tahun 2017, ***Pemberdayaan Masyarakat Desa Citeras Rangkas Bitung Melalui Pengelolaan***

Sampah yang Bernilai ekonomi, Jurnal Prosiding seminar nasional pengabdian masyarakat, Vol. 2, No 1, Halaman 1- 06.

Pupu saeful rahmat, Tahun 2009, ***Penelitian Kualitatif***, Jurnal Equilibrium, Vol 5, No 9, Halaman 1-8.